

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Mohammad Taufik Hidayat
Desa Penempatan : Juwiran
Kecamatan Penempatan : Juwiring
Kabupaten Penempatan : Klaten

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur dan hormat, penulis menyampaikan puji dan terima kasih kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa memberikan rahmat dan petunjuk-Nya dalam setiap langkah kehidupan kita.

Laporan ini disusun sebagai bentuk refleksi dan dedikasi terhadap suatu topik yang dianggap penting dan relevan. Tujuan utama penulisan laporan ini adalah untuk menggali lebih dalam, mengurai, dan menyajikan informasi yang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu fenomena atau masalah yang menjadi fokus kajian.

Proses penyusunan laporan ini melibatkan pemahaman konsep, analisis mendalam. Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak terlepas dari berbagai kendala, namun dengan kerja keras, ketekunan, dan semangat untuk terus belajar, laporan ini dapat diselesaikan.

Laporan ini tentunya masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap laporan ini dapat menjadi bahan bacaan yang informatif dan inspiratif bagi pembaca. Semoga ilmu yang terkandung dalam makalah ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat pada umumnya.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Mohammad Taufik Hidayat
Desa Penempatan : Juwiran
Kecamatan Penempatan : Juwiring
Kabupaten Penempatan : Klaten

Klaten, Mei 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Juwiran

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024

Santoso, AMK

Mohammad Taufik Hidayat, S.Tr.Pt

Mengetahui,
Analisis Kebijakan Ahli Muda
Dinas Pariwisata, Kebudayaan,
Pemuda dan Olahraga Kabupaten
Klaten

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024

Nurul Aini, S.Sos, M.H

Dr. Ir. Christiana Retnaningsih, M.P.

Mengetahui,
Kepala Sub Koordinator Pengembangan Kepemudaan
Disporapar Provinsi Jawa Tengah

Ray F R Azis. S.IP, M.Si
NIP. 19840706 200801 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. HASIL KEGIATAN BULAN MEI 2024.....	3
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	3
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	6
III. TARGET KEGIATAN BULAN JUNI 2024.....	8
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	8
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	9
IV. KESIMPULAN.....	11
V. LAMPIRAN	12

I. PENDAHULUAN

Desa Juwiran merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten. Berlokasi di area pedesaan dengan jarak 23 Km dari pusat pemerintahan Kabupaten Klaten. Berada di ketinggian 115 mdpl yang merupakan daerah dengan topografi dataran rendah. Luas wilayah Desa Juwiran sebesar 160,2010 Ha yang terbagi dari daerah pemukiman seluas 64,37 Ha dan daerah persawahan serta ladang seluas 94,728 Ha. Desa Juwiran memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Ds. Bulurejo Kec. Juwiring
- Sebelah Selatan : Ds. Kaligawe Kec. Pedan
- Sebelah Barat : Ds. Sawahan Kec. Juwiring
- Sebelah Timur : Ds. Jetis Kec. Juwiring

Desa Juwiran memiliki jumlah penduduk sebanyak 4.233 orang dengan penduduk berjenis kelamin laki – laki sebanyak 2.027 dan perempuan sebanyak 2.206 orang dengan usia produktif sebanyak 3.359 orang dan jumlah pemuda sebanyak 838 orang.

Desa Juwiran memiliki potensi desa yang cukup banyak, diidentifikasi berdasarkan sumber daya alam dan sumber daya manusianya. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan dapat memberikan dampak positif diantaranya yaitu banyaknya lahan persawahan dan lahan kosong yang dapat diolah dengan baik, beberapa kerajinan berupa kain hingga kayu, potensi usaha peternakan dan potensi pemuda yang memiliki skill di bidang olahraga sepak bola.

Berdasarkan potensi tersebut terdapat analisa usaha potensi peternakan kambing/domba yang dikonsep dengan sistem kelompok usaha bersama yang bekerjasama dan berkolaborasi dengan BUMDES serta masyarakat desa. Dalam pelaksanaannya untuk mewujudkannya dimulai dengan perencanaan dan identifikasi terlebih dahulu.

Berdasarkan potensi tersebut, sebagai peserta PKKP yang mendampingi bertugas di Desa Juwiran memiliki soft skill dan hard skill yang sesuai untuk mendukung program tersebut agar terlaksana dengan baik dan benar.

II. HASIL KEGIATAN BULAN MEI 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Kegiatan entrepreneur yang dijalankan hingga bulan Mei berupa budidaya pembibitan kambing Burja yang merupakan hasil persilangan kambing Boer asal Afrika dengan kambing local Jawarandu. Budidaya kambing tersebut dilakukan untuk menghasilkan genetic yang berkualitas tetapi memiliki harga yang terjangkau dimasyarakat. Kualitas genetic yang diambil berupa genetic dari Kambing Boer yang memiliki karakteristik pertumbuhan yang baik, karkas yang berkualitas/daging yang padat dan palatabilitas yang tinggi. Maka jika disilangkan dengan Kambing Jawarandu prosentase genetic yang dihasilkan 50% : 50%, sehingga disebut dengan Kambing Burja. Tujuannya adalah untuk mendapatkan bibit kambing potong dengan harga terjangkau, karkas yang berkualitas/daging padat.

Saat ini kambing yang dibudidayakan berjumlah sebanyak 10 ekor dengan kondisi 3 indukan sedang bunting, 1 indukan sedang pada masa kering (siap dikawinkan bulan Juni 2024), 1 pejantan, 2 ekor calon pejantan siap jual di bulan Oktober 2024, 1 calon indukan, 2 ekor bibit Burja.

Untuk menunjang pemasukan di setiap bulannya dilakukan usaha sampingan dari kegiatan budidaya tersebut berupa usaha pupuk organik. Proses pembuatannya telah berlangsung di bulan April lalu dan telah mendapatkan produksi hasilnya berupa pupuk organik kohe kambing halus, kohe sapi, srintil, dan pupuk organik cair kasgot. Pada bulan Mei ini pupuk organik tersebut telah di uji coba pada tanaman cabai yang sudah berlangsung selama 2 minggu. Untuk produk pupuk organik tersebut sudah dikemas sesuai karakteristiknya dan mulai dipasarkan. Pada bulan

Mei pendapatan dari penjualan pupuk sebanyak Rp. 225.000 berupa pupuk kohe sapi.

Tabel 1. Aset berwujud yang dimiliki pada usaha SLAM Farm

Nama Barang	Jumlah
Kambing	10 ekor
Kandang Kambing	2 kandang
Mesin Chopper	1 unit
Sekop	1 buah
Tong Penyimpanan Pakan	2 buah
Sapu Lidi	2 buah
Sabit	2 buah
Gerobak Dorong	1 unit
Obat - obatan	1 paket

Pada kegiatan monitoring yang dilakukan tim teknis pada bulan Mei mendapatkan masukan berupa kemasan pupuk organic untuk bisa disesuaikan dengan wadah kemasan pupuk dan diberi label yang jelas.



Gambar 1. Kandang Ternak Kambing SLAM Farm



Gambar 2. Hasil Produk Sampingan Peternakan Berupa Pupuk Organik



Gambar 3. Hasil Uji Coba Pupuk Organik

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Kegiatan sociopreneur yang dilakukan di Desa Juwiran pada bulan April lalu yaitu perencanaan pembuatan kelompok usaha bersama yang saat ini di bulan Mei telah dibentuk kelompok tersebut yang beranggotakan 4 orang yang nantinya akan berkolaborasi dengan BUMDES dan rencananya akan ada alokasi dana dari pihak pemerintah desa. Saat ini kelompok tersebut belum mendapatkan legalitas dari pemerintah desa karena sedang dalam tahap proses pembuatan SK.

Kegiatan usaha kelompok yang didiskusikan dengan pelaku usaha berupa konsep pembagian pemeliharaan domba nantinya di masing – masing kandang milik pribadi. Sedangkan untuk pakan hijauan akan diberikan fasilitas berupa tanah kas desa yang belum termanfaatkan secara maksimal untuk dikelola menjadi lahan tanaman hijauan makanan ternak. Telah didiskusikan juga dengan pihak BUMDES bahwa nantinya untuk kegiatan pemasaran akan dibantu oleh pihak BUMDES.

Dari ke 4 anggota kelompok tersebut salah satu anggota kelompok saat ini sudah memiliki ternak domba yang dibudidayakan tetapi masih dalam keadaan yang apa adanya, belum terkonsep dengan baik, sedangkan ke 3 anggota kelompok dulunya pernah beternak domba.



Gambar 4. Kandang Domba Salah Satu Anggota Kelompok



Gambar 5. Konsultasi Terhadap Pihak Pemerintah Desa Terkait Pembentukan Kelompok

III. TARGET KEGIATAN BULAN JUNI 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Bentuk pengembangan yang akan saya lakukan pada kegiatan entrepreneur yaitu pengembangan bentuk kemasan yang memiliki variasi ukuran dan pengembangan produk berupa media tanam, sementara bentuk dukungan *pentahelix* adalah sebagai berikut:

Dari Akademisi

Pengetahuan dan keterampilan manajemen usaha agribisnis melalui kegiatan workshop ataupun pelatihan untuk meningkatkan skill dan pengetahuan.

Dari Komunitas

Komunitas berperan penting dalam berjejaring dan kolaborasi, melalui komunitas pemasaran bisa semakin luas dan saling memberikan pengalaman terkait bisnis yang dijalankan oleh masing-masing anggota. Komunitas mampu memberikan akses link/relasi dalam pemasaran produk dan jasa melalui kegiatan atau event yang diselenggarakan suatu komunitas dan adanya peluang untuk kolaborasi.

Dari Pemerintah

Pemerintah bertindak sebagai koordinator dalam menyusun kebijakan juga sebagai penggerak bagi actor lain yang terkait dengan upaya pengembangan UMKM. Pemerintah bisa menciptakan UU atau SK terkait *roadmap* pengembangan UMKM sub sektor unggulan dan sub sektor prioritas bagi setiap wilayah di Indonesia agar bisa menjadi landasan legal dalam menyusun *roadmap* nya.

Dari Media

Media memainkan peran penting dalam menghubungkan semua aktor utama dengan pasar industry baik yang berskala nasional maupun

berskala global. Media juga bisa sebagai alat promosi bisnis yang dapat mempermudah para pelaku UMKM.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Target kegiatan sociopreneur di bulan depan yaitu adanya pelaksanaan study banding ke kandang ternak dan usaha lainnya milik peserta PKKP yang sudah berjalan. Bentuk dukungan dari pentahelix yang dibutuhkan yaitu :

Dari Akademisi

Kalangan akademisi membantu memberikan solusi terkait manajemen, penelitian dan akses yang lebih luas terutama dalam budidaya ternak domba dengan konsep berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Dari Pemerintah

Pemerintah bertindak sebagai koordinator dalam menyusun kebijakan juga sebagai penggerak yang terkait dengan upaya pengembangan kelompok ternak terpadu. Pemerintah bisa menciptakan UU atau SK terkait *roadmap* pengembangan kelompok ternak terpadu dengan konsep milenial. Pemerintah dapat sebagai fasilitator dalam kegiatan usaha kelompok ternak terpadu melalui dinas terkait.

Dari Media

Media sebagai sarana promosi kepada khalayak umum. Media memiliki peran penting dalam semua sector terutama dalam hal branding ataupun pemasaran suatu produk dan jasa.

Dari Masyarakat

Masyarakat dapat selalu ikut serta dalam segala kegiatan yang mendukung untuk menerapkan peternakan yang ramah lingkungan yang

diadakan oleh pemerintah setempat. Dapat lebih berperan untuk mengkonsumsi produk peternakan local dan organik.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan peserta PKKP pada bulan Mei berupa kegiatan entrepreneur dibidang pemanfaatan hasil sampingan produk peternakan berupa pupuk kompos yang sudah ditahap pengembangan produk dan pemasaran. Kegiatan sociopreneur dibidang pendampingan kelompok usaha bersama di desa Juwiran telah membentuk kelompok usaha bersama.

V. LAMPIRAN



Gambar 6. Koordinasi Dengan Pemerintah Desa Terkait Pembentukan Kelompok Usaha Bersama Dibidang Peternakan Dan Digital Marketing



Gambar 6. Koordinasi Dengan Sekretaris Desa Terkait Pembuatan SK Kelompok Usaha Bersama



Gambar 6. Produk UMKM Desa Juwiran Berupa Kerajinan Sangkar Burung



Gambar 7. Produk UMKM Desa Berupa Batik dan Lurik